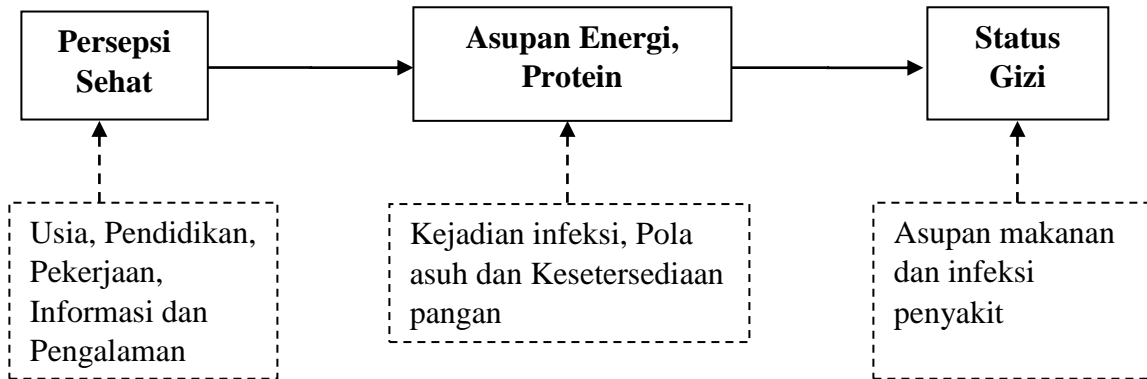


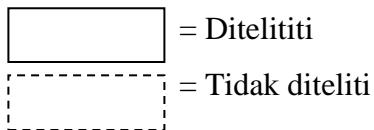
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:



Penjelasan:

Status gizi merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara makanan yang masuk ke dalam tubuh dengan kebutuhan tubuh akan zat gizi. Malnutrisi terjadi jika asupan zat gizi yang didapat dari jumlah makanan yang dikonsumsi kurang atau berlebih dari kebutuhan dan juga dipengaruhi dari penyakit infeksi yang diderita. Asupan energi, protein memiliki peranan penting terhadap status gizi seseorang karena menjadi penyumbang terbesar dalam tubuh. Dalam upaya mempertahankan kesehatan, sampel akan melakukan atau mencari cara untuk mendapatkan tubuh yang sehat. Hal ini dipengaruhi oleh adanya persepsi yang berbeda – beda dari setiap sampel yang akan mempengaruhi perilakunya dalam

menentukan cara untuk mencapai tubuh yang sehat, salah satunya dengan memilih makanan yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

B. Definisi Operasional

Tabel 2
Defini Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Persepsi Sehat	Gambaran pengetahuan, penilaian dan pendapat sampel terkait dengan PUGS dan Pelayanan Herbal.	Kuesioner dengan Form <i>Skala Likert</i>	Skor : $\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ (Sumber: Sugiyono (2013;132).	Ordinal
Asupan Energi, Protein	Jumlah bahan makanan yang setelah dimasak dan dihidangkan mengandung gizi yang memadai. Kemudian dimakan dan ditelan.	Metode <i>Food Recall 2 x 24 Jam</i>	-Asupan Energi (kkal): Yang dikategorikan dalam kategori defisit, normal, lebih (Gibson, 2005). - Asupan Protein (gram): Yang dikategorikan dalam kategori kurang, lebih, cukup (AKG, 2013).	Interval
Status Gizi	Hasil akhir dari keseimbangan	Menimbang berat badan	IMT : $\frac{\text{BB(kg)}}{\text{TB(m)}^2}$	Interval

	antara makanan yang masuk ke dalam tubuh dengan kebutuhan tubuh akan zat gizi.	menggunakan timbangan badan dan mengukur tinggi badan dengan microtoise	Dibandingkan dalam kategori: Perempuan Kurus:(<17), Normal (17-23), Kegemukan P(23-27),Obesitas (>27) Laki-laki Kurus (<18), Normal(18-25), Kegemukan (25-27), Obesitas : (>27) (Sumber : Pedoman praktis terapi gizi medis Departemen Kesehatan RI, 2003)	
--	--	---	---	--

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara persepsi sehat dengan asupan energi, protein anggota Rumah Sehat Club Egar – Bingar.
2. Ada hubungan antara asupan energi, protein dengan status gizi anggota Rumah Sehat Club Egar – Bingar.